**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan diuraikan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tentang “Perilaku Pencegahan Penularan Penyakit Kulit Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Pada Santri di Pondok Pesantren Assalam”.

**5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan perilaku pencegahan penularan penyakit kulit sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan yang meliputi perilaku pencegahan sebelum diberikan pendidikan kesehatan, perilaku pencegahan sesudah diberikan pendidikan kesehatan, dan identifikasi perubahan perilaku sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada santri putra di pondok pesantren Assalam didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Perilaku pencegahan sebelum diberikan pendidikan kesehatan didapatkan data 31 (97%) santri dalam kategori kurang dan 1 (3%) santri dalam kategori cukup, sedangkan perilaku pencegahan sesudah diberikan pendidikan kesehatan 18 (56%) santri dalam kategori kurang dan 14 (44%) santri dalam kategori cukup.
2. Dari hasil Uji Statistik menggunakan Uji-t berpasangan perilaku pencegahan penularan penyakit kulit *scabies, pedikulosis,* dan jamur terdapat perbedaan antara rata-rata perilaku sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan di pondok pesantren Assalam.
   1. **Saran**

Berdasarkan analisa dan kesimpulan penelitian, maka dalam sub bab ini peneliti akan menyampaikan beberapa saran diantaranya :

5.2.1 Bagi Pondok pesantren

Diharapkan para ustad dan pengurus dapat memberikan informasi pendidikan kesehatan kepada santrinya minimal 1 kali/bulan tentang pencegahan penularan penyakit kulit *scabies, pedikulosis,* dan jamur yang benar. Pengurus juga dapat memberikan aturan-aturan kesehatan terhadap santri seperti tidak boleh mengenakan pakaian teman dan lain sebagainya.

5.2.2 Bagi Responden

Diharapkan dapat meningkatkan perilaku pencegahan penularan penyakit kulit *scabies, pedikulosis,* dan jamur dengan benar seperti tidak saling bergantian pakaian, mencuci pakaian dengan sabun kemudian dipanaskan dengan dijemur, setrika dan lain sebagainya.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian serupa dengan meggunakan metode lain seperti observasi dan wawancara yang bersumber dari pengasuh/ustad responden mengenai perilaku pencegahan penularan penyakit kulit *scabies, pedikulosis,* dan jamur pada santri.